

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan

Sebelum melakukan penelitian, langkah pertama yang terlebih dahulu peneliti lakukan yaitu dengan menentukan kancan atau lokasi penelitian dilakukan. Langkah ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara subjek penelitian yang akan diambil dengan kondisi disekitar tempat penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester 8 dan 10 angkatan 2014-2015 jurusan teknik sipil yang sedang mengerjakan tugas akhir, dengan perkiraan jumlah subjek sekitar 30 mahasiswa.

Pada penelitian ini lokasi atau kancan penelitian yang dipilih peneliti adalah Fakultas Teknik Universitas Katolik Soegijapranata. Universitas Katolik Soegijapranata merupakan salah satu Universitas Swasta favorit di Kota Semarang yang berdiri sejak tanggal 5 Agustus 1982, yang berlokasi di Jalan Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang. Fakultas Teknik Universitas Katolik Soegijapranata khususnya pada jurusan teknik sipil secara keseluruhan memiliki total jumlah mahasiswa angkatan 2014 sekitar 80 orang yang terdaftar persemester genap tahun ajaran 2018/2019 sedangkan pada mahasiswa angkatan 2015 terdapat sekitar 89 orang. Selain itu, berdasarkan informasi yang didapatkan dari dosen selaku dekan Fakultas Teknik Universitas Katolik Soegijapranata yaitu bahwa setiap dosen jurusan teknik sipil setiap tahunnya membimbing sekitar lima sampai tujuh mahasiswa yang mengambil tugas akhir dan tidak jarang terdapat dosen yang masih membimbing mahasiswa angkatan lama yang masih belum menyelesaikan tugas akhir. Biasanya dari keseluruhan

jumlah mahasiswa yang dibimbing setiap dosen, hanya terdapat empat atau lima mahasiswa yang aktif mengerjakan tugas akhir, sedangkan sisanya menjadi mahasiswa pasif yang pada akhirnya memilih menunda atau tidak melanjutkan tugas akhir.

Penelitian yang dilakukan di Fakultas Teknik Universitas Katolik Soegijapranata, bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kecerdasan emosional dengan resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir. Pertimbangan peneliti melakukan penelitian di Fakultas Teknik Universitas Katolik Soegijapranata, yaitu:

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan empat mahasiswa tingkat akhir jurusan teknik sipil Fakultas Teknik Universitas Katolik Soegijapranata, terdapat permasalahan pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan tugas akhir dimana mahasiswa sempat mengalami jatuh dan bangkit yang merupakan bagian dari resiliensi.
2. Fakultas Teknik Universitas Katolik Soegijapranata belum pernah dilakukan penelitian dengan judul serupa.
3. Fakultas Teknik Universitas Katolik Soegijapranata memberikan ijin penelitian dan bersedia untuk menjadi subjek penelitian.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

4.2.1. Pemilihan Subjek Penelitian

Persiapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diawali dengan melakukan pemilihan subjek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memilih mahasiswa aktif semester 8 dan 10 angkatan 2014-2015 jurusan teknik sipil Fakultas Teknik Universitas Katolik Soegijapranata yang sedang mengerjakan

tugas akhir. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan banyak mahasiswa terkhususnya pada mahasiswa angkatan 2014 yang rata-rata baru mengambil tugas akhir di semester sembilan, sedangkan pada mahasiswa angkatan 2015 tidak jarang terdapat mahasiswa yang mampu mengambil tugas akhir lebih cepat daripada teman-teman seangkatan maupun angkatan di atasnya.

Penyebabnya sendiri yaitu dengan banyaknya persyaratan yang harus mahasiswa selesaikan untuk mampu mengambil dan memulai pengerjaan tugas akhir. Tidak jarang mahasiswa juga sering dihadapkan pada beberapa kendala ketika sudah memulai pengerjaan tugas akhir, yang kemudian membuat mahasiswa sulit untuk bisa bertahan dan menyelesaikan tugas akhir tepat waktu. Hal inilah yang terkadang membuat mahasiswa memiliki resiliensi yang rendah. Selain itu, apabila permasalahan ini dapat ditindak lanjuti untuk meminimalisir permasalahan dan membuat mahasiswa memiliki resiliensi yang tinggi, maka memungkinkan bagi angkatan selanjutnya untuk bisa lebih cepat mengambil tugas akhir dan mampu bertahan serta menyelesaikan proses pengerjaan tugas akhir.

4.2.2. Permohonan Ijin Penelitian

Persiapan yang dilakukan sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permohonan ijin penelitian yang diberikan oleh Program Studi Sarjana Psikologi melalui Ketua Program Studi, Dr. Suparmi, M.Si. yang bernomor 1996/B.7.3/FP/VII/2019 tertanggal 17 Juli 2019, sebagai surat perijinan untuk melakukan penelitian di Fakultas Teknik Universitas Katolik Soegijapranata. Surat ijin penelitian tersebut disetujui oleh Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Katolik Soegijapranata dengan mengeluarkan surat bernomor 0197/B.7.3/FT-S/07/2019 tertanggal 19 Juli 2019.

4.2.3. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala, yang terdiri dari dua skala penelitian yaitu skala resiliensi dan skala kecerdasan emosional. Penyusunan skala dalam penelitian ini berdasarkan aspek-aspek dari resiliensi dan aspek-aspek kecerdasan emosional sesuai dengan yang telah dijelaskan dalam landasan teori. Penyusunan dari masing-masing alat ukur dijelaskan sebagai berikut:

1. Skala Resiliensi

Skala resiliensi ini disusun berdasarkan tujuh aspek yaitu wawasan, kemandirian, hubungan, inisiatif, kreativitas, humor, dan moralitas. Jumlah *item* secara keseluruhan yaitu 42 yang terdiri dari 21 *item favorable* dan 21 *item unfavorable*.

Skala ini mengungkap tinggi rendah resiliensi pada mahasiswa dengan melihat skor yang diperoleh dari setiap subjek. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi resiliensi, demikian pula sebaliknya. Sebaran *item* skala resiliensi dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Sebaran *Item* Skala Resiliensi

Aspek Resiliensi	Item		Jumlah Item
	Favorable	Unfavorable	
Wawasan	1, 15, 29	8, 22, 36	6
Kemandirian	9, 23, 37	2, 16, 30	6
Hubungan	3, 17, 31	10, 24, 38	6
Inisiatif	11, 25, 39	4, 18, 32	6
Kreativitas	5, 19, 33	12, 26, 40	6
Humor	13, 27, 41	6, 20, 34	6
Moralitas	7, 21, 35	14, 28, 42	6
Total	21	21	42

2. Skala Kecerdasan Emosional

Skala kecerdasan emosional ini disusun berdasarkan lima aspek yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan. Jumlah *item* secara keseluruhan yaitu 30 yang terdiri dari 15 *item favorable* dan 15 *item unfavorable*.

Skala ini mengungkap tinggi rendah kecerdasan emosional pada mahasiswa dengan melihat skor yang diperoleh dari setiap subjek. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi kecerdasan emosional, demikian pula sebaliknya. Sebaran *item* skala kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Sebaran *Item* Skala Kecerdasan Emosional

Aspek Kecerdasan Emosional	Item		Jumlah Item
	Favorable	Unfavorable	
Mengenali emosi diri	1, 11, 21	6, 16, 26	6
Mengelola emosi	7, 17, 27	2, 12, 22	6
Memotivasi diri sendiri	3, 13, 23	8, 18, 28	6
Mengenali emosi orang lain	9, 19, 29	4, 14, 24	6
Membina hubungan	5, 15, 25	10, 20, 30	6
Total	15	15	30

4.3. Pengumpulan Data Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian dan pengambilan data, terlebih dahulu peneliti melakukan uji *try out* terpakai, dimana metode penyebaran data ini dilakukan hanya satu kali yang digunakan sebagai uji coba skala sekaligus data penelitian. Hal ini dilakukan mengingat terbatasnya mahasiswa yang akan dijadikan subjek penelitian serta subjek yang tidak mudah ditemukan, karena

sudah jarang berada di fakultas dan kebanyakan mahasiswa datang ke kampus hanya untuk bimbingan atau mengerjakan tugas akhir di selasar fakultas. Lalu hasil data yang telah diperoleh ini kemudian akan digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas.

Penelitian ini menggunakan metode *snowball sampling* dimana yang pada awal pengambilan jumlah sampel kecil kemudian membesar. Dalam penyebaran skala menggunakan metode ini, peneliti bekerja sama dengan pengurus tata usaha jurusan teknik sipil, teman-teman peneliti, dan juga mahasiswa yang telah menjadi subjek untuk membantu memperkenalkan peneliti dengan subjek yang sesuai dengan kriteria responden agar subjek yang peneliti butuhkan dapat mencapai target. Pada waktu penyebaran skala, peneliti tidak hanya berjaga di fakultas untuk memberikan skala, namun juga mencoba berkomunikasi dengan menghubungi subjek untuk berjanjian agar dapat bertemu membantu menjadi responden peneliti sesuai dengan informasi yang telah peneliti dapat dari mahasiswa yang telah menjadi subjek. Oleh sebab itu, melalui metode *snowball sampling* peneliti akhirnya dapat memperoleh subjek yang melebihi target.

Pada jurusan teknik sipil sendiri diketahui terdapat sekitar 28 mahasiswa aktif dari angkatan 2014 dikarenakan ada sebagian dari mahasiswa yang sudah lulus, sehingga terdapat sekitar 21 mahasiswa yang sudah dan sedang mengambil tugas akhir serta bersedia untuk menjadi subjek penelitian sedangkan 7 mahasiswa lainnya masih belum mengambil tugas akhir. Lalu pada mahasiswa aktif dari angkatan 2015 terdapat sekitar 89 mahasiswa, namun yang sudah dan sedang mengambil tugas akhir serta bersedia untuk menjadi subjek penelitian ini sekitar 17 mahasiswa sedangkan mahasiswa lainnya masih belum mengambil tugas akhir, sehingga secara keseluruhan subjek pada penelitian ini sebanyak 38

mahasiswa aktif yang sedang mengerjakan tugas akhir. Penyebaran skala dilakukan di Universitas Katolik Soegijapranata tepatnya di Gedung Henricus Constant lantai 6 dimulai pada tanggal 23, 24, 25, 26, 30 Juli 2019 serta 1, 5, 6, 7, 8, 9 Agustus 2019.

4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Setelah selesai melakukan penelitian, selanjutnya peneliti membuat tabulasi data skala untuk dilakukannya perhitungan uji validitas dan reliabilitas. Perhitungan data pada uji validitas ini menggunakan metode korelasi *product moment* dan dikoreksi menggunakan metode korelasi *part-whole*. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* yang perhitungannya dibantu dengan menggunakan program *SPSS 25 Statistic for windows*.

4.4.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Resiliensi

Berdasarkan hasil perhitungan validitas pada skala resiliensi diperoleh hasil bahwa dari 42 *item* terdapat 15 *item* valid dan 27 *item* gugur dengan taraf signifikansi 5% dengan rentang koefisien antara 0,336 sampai dengan 0,702. Banyaknya *item* yang gugur hal ini disebabkan adanya *social desirability* karena terdapat beberapa *item* skala yang menuntut responden untuk menjawab *item* sesuai dengan norma, sehingga jawaban responden menjadi tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sebaran *item* valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel 4.3.

Hasil koefisien reliabilitas *Alpha* pada skala resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir adalah sebesar 0,898 dengan perhitungan tiga kali putaran. Hasil dari perhitungan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran C.

Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas *Item* Skala Resiliensi

Aspek Resiliensi	Item		Total Item Valid
	Favorable	Unfavorable	
Wawasan	1*, 15*, 29*	8, 22, 36	3
Kemandirian	9*, 23*, 37*	2, 16, 30	3
Hubungan	3*, 17*, 31*	10*, 24, 38*	1
Inisiatif	11*, 25*, 39*	4, 18, 32	3
Kreativitas	5*, 19*, 33*	12*, 26, 40	2
Humor	13*, 27*, 41*	6, 20, 34*	2
Moralitas	7*, 21*, 35*	14*, 28*, 42	1
Total	21	21	15

Keterangan :

Tanda (*) : *Item* Gugur.

4.4.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosional

Berdasarkan hasil perhitungan validitas pada skala kecerdasan emosional diperoleh hasil bahwa dari 30 *item* terdapat 16 *item* valid dan 14 *item* gugur dengan taraf signifikansi 5% dengan rentang koefisien antara 0,308 sampai dengan 0,732. Banyaknya *item* yang gugur hal ini disebabkan adanya *social desirability* karena terdapat beberapa *item* skala yang menuntut responden untuk menjawab *item* sesuai dengan norma, sehingga jawaban responden menjadi tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sebaran *item* valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel 4.4.

Hasil koefisien reliabilitas *Alpha* pada skala kecerdasan emosional adalah sebesar 0,878 dengan perhitungan tiga kali putaran. Hasil dari perhitungan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran C.

Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas *Item* Skala Kecerdasan Emosional

Aspek Kecerdasan Emosional	Item		Total Item Valid
	Favorable	Unfavorable	
Mengenali emosi diri	1*, 11*, 21*	6, 16, 26	3
Mengelola emosi	7*, 17*, 27*	2, 12, 22	3
Memotivasi diri sendiri	3, 13*, 23*	8*, 18, 28	3
Mengenali emosi orang lain	9*, 19, 29*	4, 14, 24*	3
Membina hubungan	5, 15*, 25*	10, 20, 30	4
Total	15	15	16

Keterangan :

Tanda (*) : *Item* Gugur.

